



**EVALUASI KUALITATIF DAN KUANTITATIF PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK PENYAKIT APENDISITIS DI RSUD dr. GOETENG
TAROENADIBRATA PURBALINGGA
PERIODE BULAN OKTOBER 2025**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun oleh:

Amina Fabanyo

202413045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026



**EVALUASI KUALITATIF DAN KUANTITATIF PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK PENYAKIT APENDISITIS DI RSUD dr. GOETENG
TAROENADIBRATA PURBALINGGA
PERIODE BULAN OKTOBER 2025**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun oleh:

Amina Fabanyo

202413045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI KUALITATIF DAN KUANTITATIF PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PENYAKIT APENDISITIS DI RSUD dr. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 19 Desember 2025

Pembimbing



(Dr. apt. Muhammad Husnul Khuluq, M.Farm)

NIDN : 0620076601

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm.Sci)

NIDN : 0618109202

HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice Apoteker ini diajukan oleh :

Nama : Amina Fabanyo
NIM : 202413045
Program Studi : Profesi Apoteker
Judul PPP-A : Evaluasi Kualitatif dan Kuantitatif Penggunaan Antibiotik Antibiotik
Apendisitis di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu

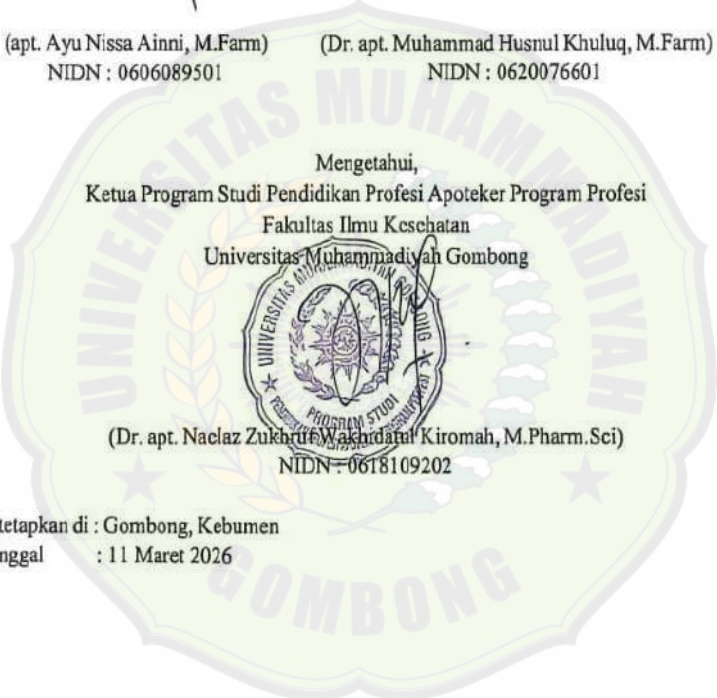
Penguji Dua



(apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm)
NIDN : 0606089501

(Dr. apt. Muhammad Husnul Khuluq, M.Farm)
NIDN : 0620076601

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dr. apt. Naclaz Zukhruf Wahidatul Kiromah, M.Pharm.Sci)
NIDN : 0618109202

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen
Tanggal : 11 Maret 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Professional Project Practice Apoteker adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Amina Fabanyo

NIM : 202413045

Tanda Tangan : 

Tanggal : 11 Maret 2026



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amina Fabanyo, S. Farm

NIM : 202413045

Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker

Jenis Karya : *Professional Project Practice*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

EVALUASI KUALITATIF DAN KUANTITATIF PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PENYAKIT APENDISITIS DI RSUD dr. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA

Beserta perangkat yang ada (jika dipergunakan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih medis/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 18 Desember 2025

Yang menyatakan



(Amina Fabanyo, S. Farm)

ABSTRAK

EVALUASI KUALITATIF DAN KUANTITATIF PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PENYAKIT APENDISITIS DI RSUD dr. GOETENG TAROENADIBRATA

Latar Belakang, Apendisitis merupakan infeksi intraabdomen yang membutuhkan terapi antibiotik yang tepat untuk mencegah komplikasi dan resistensi. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat meningkatkan risiko resistensi dan memperburuk hasil klinis.

Tujuan Penelitian, bertujuan mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien apendisitis di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga secara kualitatif dengan metode Gyssens dan kuantitatif dengan metode Defined Daily Dose (DDD).

Metode Penelitian, Penelitian dilakukan secara deskriptif non-eksperimental dengan pengambilan data retrospektif dari rekam medis pasien apendisitis periode Maret–September 2025. Analisis kuantitatif menggunakan metode DDD, sedangkan analisis kualitatif menggunakan metode Gyssens.

Hasil Penelitian, Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah ceftriaxone (49,00 DDD) dan metronidazole (46,87 DDD). Evaluasi kualitatif menunjukkan 43,14% penggunaan antibiotik tergolong rasional, sementara 56,86% tidak rasional, dengan kesalahan terbesar pada kategori IVA (pemilihan antibiotik kurang optimal).

Kesimpulan, Rasionalitas penggunaan antibiotik pada kasus apendisitis di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata masih rendah. Diperlukan peningkatan kepatuhan terhadap pedoman terapi serta penguatan program antimicrobial stewardship.

Kata Kunci : Apendisitis, antibiotik, DDD, Gyssens, rasionalitas.

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

^{2) 3)} Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

University Muhammadiyah Gombong
Faculty Health Science
Professional Study Program Of Pharmacy
Professional Project Practice, December 2025
Amina Fabanyo¹⁾, Husnul Khuluq²⁾, Ayu Nissa Ainni³⁾

ABSTRACT

QUALITATIVE AND QUANTITATIVE EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN APPENDICITIS AT RSUD DR. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA, OCTOBER 2025 PERIOD

Background, Appendicitis is an intra-abdominal infection requiring appropriate antibiotic therapy to prevent complications and antimicrobial resistance. Irrational antibiotic use increases the risk of resistance and worsens clinical outcomes.

Objective, This study aimed to evaluate antibiotic use in appendicitis inpatients at RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga using qualitative (Gyssens method) and quantitative (Defined Daily Dose/DDD) approaches.

Methods, A descriptive non-experimental study was conducted retrospectively using medical records of appendicitis patients from March–September 2025. Quantitative analysis was performed using the DDD method, while qualitative evaluation applied the Gyssens method.

Results, Ceftriaxone (49.00 DDD) and metronidazole (46.87 DDD) were the most frequently used antibiotics. Qualitative evaluation revealed that 43.14% of antibiotic use was rational, while 56.86% was irrational, with the largest issue in category IVA (suboptimal antibiotic selection).

Conclusion, The rationality of antibiotic use in appendicitis cases at RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata remains suboptimal. Strengthening guideline adherence and antimicrobial stewardship programs is necessary.

Keywords: Appendicitis, antibiotics, DDD, Gyssens, rational use

¹⁾ Student Muhammadiyah Gombong University

^{2) 3)} Lectures Muhammadiyah Gombong University

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *Project Practice* untuk memenuhi salah satu syarat Program Studi Profesi Apoteker di Universitas Muhammadiyah Gombong yang berjudul **“Evaluasi Kualitatif dan Kuantitatif Penggunaan Antibiotik Penyakit Apendisitis di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga”** yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait Evaluasi Kualitatif dan Kuantitatif Penggunaan Antibiotik Penyakit Apendisitis. Penyusunan *Project Practice* ini tidak luput dari banyaknya bantuan diberbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sofyan Anif, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Ibu Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Ibu Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm., Sci selaku Ketua Program Studi Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Bapak Dr. apt. Muh Husnul Khuluq, M.Farm selaku pembimbing *Project Practice* yang sudah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan *Project Practice* ini berlangsung.
5. Ibu apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm selaku ketua penguji saya yang sudah berkenan memberikan waktu dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya
6. Kedua Orang Tua saya tercinta, yang selalu berusaha membarikan yang terbaik untuk saya, selalu mendoakan saya dengan ikhlas dimanapu saya berada serta memberikan *support* untuk apapun keputusan yang saya ambil.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan *Project Practice* ini berlangsung.

Gombong, 24 November 2025

Amina Fabanyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Makalah	2
D. Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Apendisitis.....	3
B. Gejala Apendisitis	3
C. Antibiotik	5
D. Prinsip Penggunaan Antibiotik Bijak (Prudent).....	7
E. Penilaian Penggunaan Antibiotik di Rumah Sakit	8
F. Drug Use Evaluation (DUE)	10
BAB III.....	11
METODE PENELITIAN	11
A. Desain Penelitian	11
B. Tempat dan Waktu.....	11
C. Populasi dan Sampel	11
D. Alat dan Bahan	11
E. Skema Langkah Kerja	12

F. Analisis Data	13
BAB IV	14
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
A. Jenis Antibiotik.....	14
B. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Secara Kualitatif dengan Metode Gyssens	14
C. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Secara Kuantitatif dengan Metode Defined Daily Dose (DDD) Pasien Appendisitis.....	17
BAB V PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

1. Tabel 4. 1 Jenis Antibiotik
2. Tabel 4. 2 Analisis Kualitatif Penggunaan Antibiotik Rawat Inap
3. Tabel 4. 3 Analisis Kuantitatif Penggunaan Antibiotik Rawat Inap



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme
2. Surat Lembar Bimbingan Dosen



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apendisitis adalah peradangan yang terjadi pada usus buntu yang disebabkan karena obstruksi pada lumen apendiks. Peradangan akan timbul secara tiba-tiba pada daerah apendiks, hal ini ditandai dengan rasa tidak nyaman pada daerah periumbilikalis, disertai hilangnya nafsu makan, mual, muntah, nyeri pada kuadran kanan bawah, dan nyeri tekan pada kuadran kanan bawah. Penyakit ini disebabkan oleh adanya proses obstruksi pada lumen apendiks, yang disebabkan oleh terhambatnya jaringan limfoid, feses, tumor dan cacing gelang. Selain itu, penyakit usus buntu juga disebabkan oleh kurangnya asupan makanan yang mengandung serat dan pemilihan makanan siap saji, hal ini menyebabkan kesulitan buang air besar meningkatkan tekanan didalam saluran usus dan akhirnya menyebabkan penyumbatan saluran sekum (Fitriani., dkk., 2024).

Terapi utama pada apendisitis yang disebabkan oleh bakteri diberikan antibiotik. Penggunaan antibiotik dalam praktik medis menjadi isu penting yang berdampak pada kesehatan global. Di Indonesia, penggunaan antibiotik yang tidak tepat memicu resistensi antibiotik yang mengancam efektivitas pengobatan infeksi bakteri, meningkatkan morbiditas, mortalitas, dan biaya kesehatan (Kemenkes RI, 2021). Appendicitis akut adalah infeksi apendiks vermiformis yang memerlukan apendektomi segera, termasuk dalam operasi bersih dengan risiko Infeksi Luka Operasi (ILO). Antibiotik profilaksis diberikan untuk mencegah ILO, sesuai pedoman IDSA dan WHO, yang merekomendasikan pemberian dalam 60 menit sebelum insisi dengan durasi maksimum 24 jam pasca-operasi (WHO, 2012). Antibiotik adalah zat kimia yang berasal dari bakteri dan fungi yang memiliki fungsi untuk membunuh ataupun menghambat pertumbuhan patogen yang pada umumnya digunakan untuk terapi penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan penggunaan antibiotik harus digunakan dengan tepat dan sesuai indikasi (Syafriah., A., 2022).

Penggunaan antibiotik yang tepat (rasional) mencakup pemilihan agen, dosis, durasi, dan rute pemberian yang sesuai dengan bukti ilmiah dan karakteristik pasien (Kemenkes RI, 2015).

Evaluasi penggunaan antibiotik secara kuantitatif, salah satu metode yang digunakan adalah Defined Daily Dose (DDD) dan klasifikasi ATC/DDD yang direkomendasikan WHO. Penggunaan DDD dalam mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien

apendisitis telah banyak dilakukan di rumah sakit di Indonesia, guna mengetahui pola konsumsi antibiotik, mengurangi risiko resistensi, dan memperbaiki hasil klinis pada pasien apendisitis di RSUD R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana ketepatan penggunaan antibiotik untuk penyakit appendiksitis di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata?
- b. Bagaimana pola penggunaan antibiotik untuk penyakit appendiksitis di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata?

C. Tujuan Makalah

- a. Mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik untuk penyakit appendiksitis di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata dengan metode *Define Daily Dose* (DDD) dan *Gysen*.
- b. Mengetahui pola penggunaan antibiotik untuk penyakit appendiksitis di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata dengan metode *Define Daily Dose* (DDD) dan *Gysen*.

D. Manfaat

- a. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk pihak rumah sakit terkait ketepatan dan pola penggunaan antibiotik untuk penyakit appendiksitis di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata.
- b. Bagi Apoteker di Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk apoteker di rumah sakit terkait ketepatan dan pola penggunaan antibiotik untuk penyakit appendiksitis di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata
- c. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis dan memenuhi tugas Praktek Kerja Profesi Apoteker terkait ketepatan dan pola penggunaan antibiotik untuk penyakit appendiksitis di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Y., Fitriana, L. N., & Rahayu, T. (2020). Penggunaan Antibiotik yang Rasional dan Pencegahan Resistensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(1), 25–33.
- Appulembung, I., Nurnaeni., dkk. 2024. Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Appendicitis Akut. *Jurnal Keperawatan Profesional*. Vol. 5 No. 1.
- Arofah, F., Mubarak. A., & Sunaryanti, S. 2024. Efektivitas Relaksasi Teknik Genggam Jari Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Appendiktome: Literature Review. *Journal of Language and Health*. Vol. 5 No.2.
- Fitriani, B., Angin, M., & Lestari, Y,. 2024. Evaluasi Penggunaan Obat Pasien Apendisitis Di Rumah Sakit Imanuel Way Halim. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. Vol. 11 No. 8.
- Hidayatullah, R.M.R. 2014. Efektivitas Antibiotik yang Digunakan Pada Pasca Operasi Apendisitis Di RUMKITAL dr. Mintohardjo Jakarta Pusat. UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Program Studi Farmasi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Pedoman Penggunaan Antibiotik di Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik yang Rasional. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2021). Pedoman penggunaan antibiotik. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pratiwi, A. et al. (2020). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Apendisitis Pediatrik. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 9(1), 45–52.
- Ramadhani, G., Intannia, D & Jenah, R. 2021. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Tepat Obat dan Tepat Dosis Pada Pasien Appendicitis Rawat Inap di RSUD “X” Tahun 2018. *Farmasains*. Vol. 8. No.2.
- Rasyid, R & Mulyani, E. 2025. Penggunaan Antibiotik Pra Operatif Pada Kasus Appendicitis. *Jurnal Farmasetis*. Vol.14 No.1.
- Syafridah, A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Penggunaan Antibiotik Pada Balita Usia 0-2 Tahun Di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Vol.8 No.2.
- World Health Organization. (2014). Revised WHO Classification and Treatment of Apendisitis in Children at Health Facilities: Evidence Summaries. Geneva: WHO Press.
- WHO. (2012). Guidelines for ATC classification and DDD assignment. Norwegian Institute of Public Health, Oslo. Retrieved April 16, 2020, from <https://www.whocc.no>
- World Health Organization. (n.d.). ATC/DDD Index 2024.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : EVALUASI KUALITATIF DAN KUANTITATIF PENGGUNAAN ANTI-BIDTIK
PENYAKIT ARENDISTIS DI RSUD dr. GOETENG TARDENADIBRATA PURBALINGGA

Nama : ANIMA FARANYO
NIM : 202415045
Program Studi : PROFESI APOTeker
Hasil Cek : 25%

Gombong, 18 Desember 2025

Pustakawan

(Anima Faranyo u.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 2 Lembar Bimbingan Dosen

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Amina Fabanyo

NIM : 202413045

Pembimbing : Dr. apt. Muhammad Husnul Khuluq, M.Farm

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	01 Agustus 2025	Konsultasi terkait judul	
2.	22 Agustus 2025	Konsultasi judul yang di ACC	
3.	31 Oktober 2025	Bimbingan Proposal	
4.	01 November 2025	Bimbingan Proposal terkait pengambilan data di Rekam Medis RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga	
5.	01 Desember 2025	Bimbingan Hasil	
6.	04 Desember 2025	Revisi format <i>Project Practice</i> sesuai modul	
7.	06 Desember 2025	Bimbingan bab 1-5	
8.	12 Desember 2025	ACC pembimbing	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M. Pharm. Sci

NIDN : 0618109202